

Pemberdayaan masyarakat untuk pulih lebih cepat dan tumbuh lebih kuat

Nurul Jannah Lailatul Fitria

Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

email Penulis: nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-04-24

Diterima: 2023-05-31

Diterbitkan: 2023-06-12



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk program penting dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Penyelenggaraan pemberdayaan akan semakin efektif dan efisien adanya peran pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pihak pendukung lainnya. Khususnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dengan program KKN juga diterapkan pada lingkungan Universitas Panca Marga. Didasari pada tingkat krisis yang terjadi di masyarakat pasca Pandemi Covid-19, ditentukan tema KKN UPM adalah Pemberdayaan Masyarakat untuk Pulih Lebih Cepat Tumbuh Lebih Kuat. Salah satu program KKN dilakukan di Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Pengabdian masyarakat dengan program KKN UPM telah melaksanakan program kerja utama dan program kerja bantuan. Program kerja utama terdiri dari bidang pertanian berkelanjutan, bidang ekonomi baru dan lingkungan, bidang pemberdayaan hukum dan politik, bidang pemberdayaan pendidikan, dan bidang ekonomi kreatif. Program kerja bantuan terdiri dari bidang penyelenggaraan posko informasi desa, Upacara 17 Agustus di Pantai Tugu, penyelenggaraan pertandingan bola voli internal desa, dan pengadaan tempat untuk latihan kesenian daerah. Pelaksanaan program kerja utama dan bantuan mendapat respon positif bahkan ada partisipasi aktif dari Kepala Desa, staf desa, kelompok tani dan peternak, karang taruna, kelompok usaha, kelompok seni, anak-anak di Desa Pabean dan masyarakat Desa Pabean sehingga semua berjalan lancar bahkan ada permintaan khusus untuk melanjutkan program dari Kelompok KKN.

Kata Kunci: endemi; KKN; pemberdayaan; pemulihan; pertumbuhan

Cara mensitasi artikel:

Fitria, N. J. L. (2023). Pemberdayaan masyarakat untuk pulih lebih cepat dan tumbuh lebih kuat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 82-96. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19838>

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya dalam penanganan Virus Covid-19, upaya intensif yang dilakukan bertujuan agar Indonesia dapat memasuki masa transisi dari pandemi menjadi endemi. Strategi yang dilakukan diawali dengan menggalakan vaksinasi, mengatur dan menegakkan gerakan 3M,

mengakselerasikan testing dan tracing, pengadaan screening peduli lindungi secara intensif, dan menerapkan ventilasi jendela untuk rumah yang sehat (Kemenko PMK, 2021). Pemerintah juga melakukan peningkatan kualitas pelayanan dan kuantitas penanganan di rumah sakit, penyediaan tenaga kesehatan yang profesional, serta mengawasi ketersediaan oksigen dan obat-obatan.

Selain upaya pemerintah tersebut, optimalisasi gerakan perlu partisipasi masyarakat dengan bersiap untuk mulai terbiasa hidup berdampingan dengan Covid-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Menuju masa endemi peran masyarakat secara intensif sangat dibutuhkan dalam setiap sektor, baik dalam sektor ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya. Alasannya pada masa pandemi seluruh sektor terdampak adanya penyebaran virus Covid-19, seperti sektor ekonomi bahkan mempengaruhi sektor yang lebih luas dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (Nasrun, 2020; Wiranti et al., 2021). Dampak besar yang ditimbulkan pada masa pandemi akan membutuhkan waktu yang untuk pemulihan di setiap sector (Sutrisno, 2021).

Pemulihan suatu bangsa diperlukan gerakan bersama masyarakat. Sehingga akan tercipta pemulihan secara maksimum. Baik di sektor pendidikan, ekonomi, politik, hukum, lingkungan, sosial, dan budaya. Menuju pemulihan di masa endemi yang optimal, masyarakat membutuhkan pemberdayaan masyarakat agar gerakan masyarakat terarah dan relevan dengan arah pembangunan dan pertumbuhan oleh pemerintah. Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk program penting dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan tujuan bangsa dan menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat (Darmansyah et al., 2016). Penyelenggaraan pemberdayaan akan semakin efektif dan efisien adanya peran pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pihak pendukung lainnya (Hasan & Aziz, 2018).

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Sinergitas pemerintah baik pusat dan daerah, akademisi, pihak swasta, dan masyarakat merupakan salah satu kunci kesuksesan program pengabdian masyarakat. Akademisi di dalam Perguruan tinggi dapat menerapkan beberapa program yang relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Dalam perguruan tinggi terdapat Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditindaklanjuti dalam pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN (Kurnia et al., 2020).

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk intrakurikuler dalam implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Umar et al., 2021). KKN menjadi bentuk pendidikan dengan menghasilkan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di masyarakat. Mahasiswa langsung turun ke lapangan untuk melakukan identifikasi dan penanganan masalah di dalam masyarakat. Selain itu dalam KKN menjadi program untuk meningkatkan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk tambahan nilai bagi pendidikan tinggi. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk peningkatan relevansi perguruan tinggi dalam perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk melaksanakan pengembangan dan peningkatan persepsi mahasiswa terhadap relevansi materi

kurikulum di kampus dan realitas pembangunan di masyarakat (Muniarty et al., 2021; Fauzana & Junara, 2022).

Program KKN juga diterapkan pada lingkungan Universitas Panca Marga. KKN UPM menjadi mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS. KKN diselenggarakan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memberikan pengalaman belajar sekaligus bekerja langsung di lingkungan masyarakat bagi mahasiswa dengan fokus utama pemberdayaan. KKN merupakan wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam jangka 30 hari dan sesuai dengan pedoman serta prosedur KKN.

Secara umum, tujuan penyelenggaraan KKN UPM adalah memberikan pengalaman belajar, berinteraksi, menganalisis masalah, membuat alternatif solusi pemecahan dan bekerja mewujudkan solusi yang layak sesuai dengan prioritas dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang ada di masyarakat. Sedangkan secara rinci, tujuan khusus penyelenggaraan KKN UPM adalah menanamkan nilai-nilai kebangsaan, keuletan, etos kerja, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan; Menumbuhkembangkan sikap peduli terhadap masalah yang terjadi di masyarakat; Menerapkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang telah dipelajari di kampus di dalam kondisi masyarakat yang majemuk; dan Menanamkan jiwa ilmiah eksploratif dan analitis.

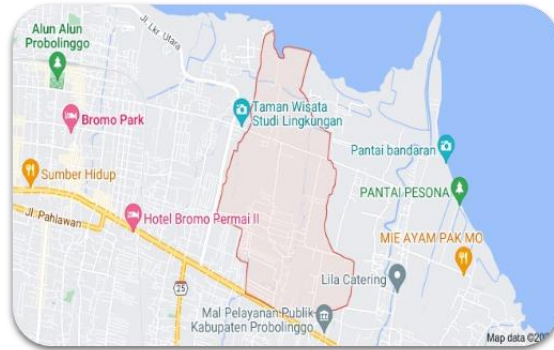
Sehingga KKN UPM dalam melaksanakan program KKN menyesuaikan dengan urgensi wilayah. Didasari pada tingkat krisis yang terjadi di masyarakat pasca Pandemi Covid-19, ditentukan tema KKN UPM adalah Pemberdayaan Masyarakat untuk Pulih Lebih Cepat Tumbuh Lebih Kuat. Selanjutnya ditentukan sub-tema KKN ditentukan berdasarkan hasil pengamatan, analisis, koordinasi, dan sinkronisasi dengan kondisi dan lokasi KKN UPM. Sub-tema KKN UPM merupakan gagasan bersama yang didiskusikan oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah daerah dan masyarakat dengan mengacu pada bidang garapan yang berhubungan dengan pemulihan kehidupan masyarakat yaitu: Pertanian Berkelanjutan; Energi Baru dan Lingkungan; Pemberdayaan Hukum dan Politik; Pemberdayaan Pendidikan; dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan dengan proses PAR bertujuan guna sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, disertai produksi ilmu pengetahuan. prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan orientasi pemberdayaan wajib memenuhi unsur pemberdayaan. Konsep pemberdayaan berkaitan dengan tiga dimensi dalam pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian permasalahan praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman (Afandi et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan konsep program KKN ini diselenggarakan selama periode bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022. Sebelumnya dilakukan pembekalan KKN pada tanggal 25 Juli 2022. Dilanjutkan

dengan observasi lokasi pada tanggal 26 Juli 2022 hingga 29 Juli 2022. Penyelenggaraan KKN berada di Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Lokasi KKN masih berada satu lingkungan dengan lokasi Universitas Panca Marga. Hal ini merupakan wujud kepekaan dan kepedulian serta mewujudkan peran akademisi pada lingkungan sekitar Universitas Panca Marga.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN di Desa Pabean, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo

Pengabdian diselenggarakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo untuk mengumpulkan data dan informasi potensi wilayah yang dapat dikembangkan dan permasalahan wilayah yang harus mendapatkan solusi penyelesaian. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Staf Kantor Desa, Pemimpin Organisasi, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah Dasar di Desa Pabean, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Desa Pabean, antara lain Sumber Daya Manusia. Sehingga sasaran dan mitra pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat umum Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Serta mitra khusus adalah kelompok tani dan peternak, karang taruna, anak Usia Sekolah Dasar, dan kelompok UMKM di Desa Pabean (Fitria, Tjahjaningsih, Sabila, et al., 2022; Tjahjaningsih, Wicaksono, et al., 2022; Tjahjaningsih, Mohammad, et al., 2022; Fitria, Tjahjaningsih, Harmoko, et al., 2022).



Gambar 2. Koordinasi antara kelompok KKN dan pihak desa

Masyarakat belum berani melakukan inovasi dan perubahan besar, Warga hanya menunggu instruksi pemerintah, Pemuda dan pemudi belum banyak memiliki peran besar di daerah, anak usia SD masih minim minat membaca, warga masih belum banyak mengenal teknologi terbaru. Di Desa Pabean terdapat pantai yang memiliki potensi wisata, akan tetapi masih belum terekspos dan kurang pengelolaan. Desa Pabean memiliki luas wilayah pertanian yang lebar, akan tetapi masih terkendala dengan faktor iklim dan hama dalam bertani. Kurang mengoptimalkan digitalisasi pada pelaksanaan pelayanan publik, staf desa yang masih terbatas, kurangnya program pemberdayaan dan pelatihan, dan kurang media dalam meningkatkan minat baca. Kurangnya fasilitas pelayanan digital, pembagian alat bantuan terkadang tidak banyak dan tidak merata, belum ada perpustakaan desa, papan alur dan prosedur pelayanan tidak lengkap, dan belum ada tempat untuk berlatih kesenian daerah.

Selanjutnya dalam menetapkan metode penerapan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi demonstrasi (praktek), penyuluhan atau sosialisasi, pendampingan, dan pendampingan kelompok. Program kerja dibagi menjadi program kerja utama dan program kerja bantuan. Selanjutnya program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat meliputi, bidang pertanian berkelanjutan, mengadakan program kerja pengabdian Penggunaan Pestisida Nabati Daun Kelor Untuk Pengendalian Hama Dalam Proses Pertanian; bidang energi baru dan lingkungan, mengadakan program kerja pengabdian Penyuluhan Teknologi Pengolah Limbah Hasil Pertanian Menjadi Pakan Ternak; bidang pemberdayaan hukum dan politik, mengadakan program kerja pengabdian Sosialisasi Literasi Politik Dan Literasi Digital Guna Meminimalisir Pelanggaran UU ITE Dalam Partisipasi Politik; bidang pemberdayaan pendidikan, mengadakan program kerja pengadaan Sanggar Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Media Buku Manual Dan *E-book*; dan bidang ekonomi kreatif, mengadakan program kerja Pendampingan UMKM Pemasaran Dengan Teknik *Offline* Dan *Online* Secara Beriringan.

Program kerja bantuan dilakukan sebagai bentuk program diluar program kerja utama akan tetapi tetap sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan mendukung sektor lain. Seperti pengadaan posko informasi desa yang diadakan khusus sebagai posko pelayanan informasi yang dibutuhkan masyarakat, kerja bakti pembersihan desa, melakukan pengajian bersama di masjid desa, turut berpartisipasi persiapan perayaan 17 Agustus, mendukung kegiatan olahraga Voli, Upacara 17 Agustus di Pantai Tugu, dan menyediakan wadah untuk pemuda dan pemudi desa menyalurkan bakat khususnya bakat kesenian daerah untuk mengenalkan kesenian daerah lokal.

Indikator keberhasilan dibuktikan adanya respon positif dan dukungan pemerintah daerah serta partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat dalam setiap program kerja utama dan program kerja bantuan. Seperti, pada saat pelaksanaan penyuluhan dan praktek Penggunaan Pestisida Nabati Daun Kelor Untuk Pengendalian Hama Pada Pertanian; Penyuluhan Teknologi Pengolah Limbah Hasil Pertanian Menjadi Pakan Ternak; Sosialisasi Literasi Politik Dan Literasi

Digital Guna Meminimalisir Pelanggaran UU ITE Dalam Partisipasi Politik; Sanggar Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Pengenalan Buku Manual Dan *E-book*; dan Pendampingan UMKM Pemasaran Dengan Teknik *Offline* Dan *Online* Secara Beriringan, partisipasi masyarakat ditunjukkan adanya tindak lanjut masyarakat atau antusias secara berkelanjutan. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan meliputi, penggunaan pestisida nabati daun kelor untuk tanaman warga di pekarangan rumah dan kebun; peningkatan minat dan penerapan IPTEK berupa pengolahan limbah bawang merah menjadi bahan makanan untuk ternak; peningkatan pemahaman dan kontrol tindakan dalam menerima dan membagikan informasi agar terhindar dari pelanggaran UU ITE di masa pemilu; antusiasme anak dalam membaca serta meningkatnya minat membaca; keberhasilan pemasaran produk yang semakin luas; antusiasme warga dalam mencari informasi desa; perhatian khusus warga pada pertandingan Voli di internal desa; perhatian warga dan partisipasi mengelola dan mengenalkan Pantai Tugu; dan peningkatan partisipasi pemuda dan pemudi dalam kegiatan kesenian daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pertama adalah pemberdayaan pertanian berkelanjutan. Program kerjad dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja utama Pertanian Berkelanjutan dilaksanakan dengan awal observasi dan analisis situasi Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Desa Pabean. Desa Pabean masih memiliki luas tanah khusus pertanian yang luas. Sawah yang aktif menghasilkan hasil pertanian seperti padi, sayur, dan yang utama adalah bawang merah. Potensi budidaya usaha tani bawang merah di wilayah Desa Pabean Kabupaten Probolinggo didukung oleh kondisi geografis, yang terdiri dari ketersediaan air, cuaca, dan iklim di wilayah ini yang memungkinkan bawang merah tumbuh subur hampir di sepanjang musim. Salah satu kondisi geografis yang turut mendukung potensi budidaya usaha tani bawang merah adalah adanya angin gending yang hanya terjadi di wilayah Kabupaten Probolinggo. Angin gending membantu usaha tani bawang merah, terutama ketika hama menyerang tanaman bawang merah. Akan tetapi pembersihan hama dengan angin tidak selalu efektif.

Para petani juga menggunakan pestisida untuk membersihkan hama. Saat ini pestisida kimia memiliki harga jual yang tinggi. Sehingga kelompok KKN berupaya mengenalkan pestisida nabati berbahan daun kelor yang banyak tumbuh di Desa Pabean. Pembuatan pestisida nabati dibuat dengan bahan dan proses yang sederhana, bahkan harga terjangkau. Program kerja ini memanfaatkan bahan melimpah yang ada di Desa Pabean, yakni pohon kelor sebagai bahan yang sederhana. Hanya membutuhkan daun kelor dan 1 sendok cairan sabun dan difermentasikan terlebih dahulu, maka menjadi pestisida nabati dengan unsur hara yang tinggi.



Gambar 3. Kegiatan program kerja utama pertanian berkelanjutan

Hasil Program cukup berhasil, dibuktikan dengan antusias warga khususnya petani dalam memperhatikan penyuluhan proses pembuatan dan penerapan pada tanaman. Petani meminta langsung pengaplikasian pestisida nabati bahan daun kelor pada tanaman sawi dan cabai. Pasca kegiatan penyuluhan pembuatan dan penerapan pada tanaman, warga masih antusias dengan produk pestisida nabati dengan bahan daun kelor. Warga mendatangi posko informasi desa untuk mendapat informasi lanjutan dan lebih detail.



Gambar 4. Kegiatan program tindak lanjut pemberdayaan pertanian berkelanjutan (Posko Informasi)

Program kerja kedua terkait energi baru dan lingkungan Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja utama Energi Baru dan Lingkungan dilaksanakan dengan awal observasi dan analisis situasi yang berkaitan dengan pengolahan limbah hasil pertanian. Wilayah desa Pabean dikenal dengan komoditi bawang merah dan komoditi pertanian yang memiliki kualitas dan kuantitas baik. Dalam proses panen hingga pengumpulan bahkan pengolahan pertanian akan menghasilkan limbah hasil pertanian. Limbah hasil pertanian masih dapat diolah menjadi bahan ternak. Proses tersebut membutuhkan teknologi tepat guna. Sehingga kelompok KKN akan mengenalkan sebuah program kerja terkait penggunaan teknologi pengolahan limbah kulit bawang merah menjadi pakan ternak.



Gambar 5. Kegiatan program kerja utama energi baru dan lingkungan

Hasil program cukup berhasil, dibuktikan dengan antusias warga dalam memperhatikan penyuluhan proses pengolahan limbah bawang merah menjadi pakan ternak. Warga tertarik dengan hal ini dikarenakan teknologi tepat guna dapat mengatasi persoalan limbah organik dan ada pakan ternak yang baik. Pasca kegiatan penyuluhan pengolahan limbah bawang merah menjadi pakan ternak, warga masih antusias dengan program teknologi tepat guna ini. Warga mendatangi posko informasi desa untuk menemui mahasiswa KKN agar mendapat informasi lanjutan dan lebih detail.



Gambar 6. Kegiatan program tindak lanjut pemberdayaan energi baru dan lingkungan (Posko Informasi)

Program kerja ketiga berkaitan dengan pemberdayaan hukum dan politik. Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja utama Pemberdayaan Hukum dan Politik dilaksanakan dengan awal observasi dan analisis situasi kegiatan dalam kehidupan berbangsa dan negara tidak terlepas dari hukum dan politik. Pelaksanaan birokrasi dan aktivitas masyarakat berkaitan dengan kegiatan politik. Termasuk pada Pemerintah Daerah di Kabupaten Probolinggo. Tahun 2024 akan diadakan pelaksanaan pemilihan umum. Sehingga tidak hanya pemerintah dan parpol yang bersiap menuju pemilihan umum, seluruh masyarakat dan lembaga-lembaga terkait akan menghadapi pemilihan umum.

Kegiatan pemilu dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan. Menjelang pemilihan umum akan gencar berbagai informasi tentang lingkup politik, partai politik, tokoh politik, dan kebijakan politik. Banyak informasi disiarkan melalui media sosial sebagai digitalisasi informasi. Keunggulan dari digitalisasi informasi politik adalah memudahkan masyarakat informasi yang terbaru, cepat, dan detail. Akan tetapi ada kelemahan dari digitalisasi informasi politik, akan ada banyak informasi yang hanya pengalihan isu, ujaran kebencian, berita bohong, dan lainnya. Terkadang masyarakat sulit membedakan informasi yang akurat dan informasi bohong. Bahkan ada masyarakat yang hanya ikut-ikutan menyebarkan informasi palsu. Semakin meluasnya informasi palsu akan berdampak pada kekacauan persepsi masyarakat. Sehingga hal ini mendasari kegiatan KKN dengan pemberdayaan hukum dan politik untuk masyarakat di Desa Pabean. Pemberdayaan ini akan difokuskan pada literasi politik dan literasi digital guna meminimalisir pelanggaran UU ITE dalam partisipasi politik.



Gambar 7. Kegiatan program kerja utama pemberdayaan hukum dan politik

Hasil Program cukup berhasil, dibuktikan dengan antusias warga dalam memperhatikan sosialisasi literasi digital dan literasi politik. Warga tertarik dengan hal ini dikarenakan belum ada sosialisasi literasi digital dan literasi politik untuk memberikan pemahaman terkait regulasi UU ITE. Sehingga warga lebih memahami dan lebih hati-hati dalam menerima informasi serta tidak mudah menyebarkan informasi yang belum valid. Pasca kegiatan literasi politik dan literasi digital guna meminimalisir pelanggaran UU ITE dalam partisipasi politik, warga masih antusias dengan informasi literasi politik dan informasi digital ini. Warga mendatangi posko informasi desa untuk mengetahui lebih detail. Mahasiswa KKN menambahkan dan menginformasikan akun-akun resmi pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan. Sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Program ini mendapatkan antusias besar dengan adanya peliputan media tingkat lokal dan nasional. Pihak dari Karang Taruna menyambut program pemberdayaan ini dengan penilaian positif, dikarenakan untuk menghindari pelanggaran UU ITE menjelang pemilu 2024. Warga Desa Pabean tetap antusias menanyakan perbedaan informasi asli dan palsu dan trik untuk mengetahui informasi maupun berita *hoax*.



Gambar 8. Kegiatan program tindak lanjut pemberdayaan hukum dan politik (Posko Informasi)

Program kerja keempat adalah pemberdayaan pendidikan. Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja utama Pemberdayaan Pendidikan dilaksanakan dengan awal observasi dan analisis situasi wilayah desa Pabean merupakan wilayah yang pendidikan. Bahkan di lokasi Desa Pabean terdapat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sehingga proses pemberdayaan pendidikan sangat sesuai dilaksanakan di Desa Pabean. Kelompok KKN berharap dapat memberikan dukungan dan bantuan dengan memfasilitasi bimbingan belajar luring baik di dalam sekolah dan diluar jam sekolah. Persoalan mitra adalah masih banyak siswa yang minim minat baca. Siswa masih tidak tertarik pada membaca buku, baik buku pelajaran, buku cerita, dan lainnya. Sehingga kelompok KKN ingin berkontribusi meningkatkan minat baca siswa dengan membuka sanggar baca di area posko KKN. Tidak hanya buku manual, kelompok KKN juga akan mengenalkan *e-book*. Sehingga siswa akan tertarik membaca dengan ponsel agar tidak menggunakan ponsel hanya untuk bermain.



Gambar 9. Program kerja utama pemberdayaan pendidikan

Hasil Program cukup berhasil, dibuktikan dengan antusias anak-anak usia sekolah dasar dalam memperhatikan pengajaran membaca dengan buku manual dan *e-book*. Para orang tua juga sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, sehingga orang tua akan dibantu dalam pengajaran membaca anak-anaknya. Anak-

anak dapat tertarik dengan membaca melalui *e-book*. Pasca kegiatan sanggar baca anak-anak usia sekolah dasar dengan media buku manual dan *e-book*, warga masih antusias dengan program sanggar baca. Warga mendatangi posko informasi desa dan posko KKN untuk melanjutkan pengajaran pada anak-anaknya. Sehingga program sanggar baca dilanjutkan setiap hari sebagai program bantuan lanjutan.



Gambar 10. Kegiatan program tindak lanjut pemberdayaan pendidikan (Posko Bimbingan Belajar)

Program kerja kelima adalah ekonomi kreatif. Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja utama Ekonomi Kreatif dilaksanakan dengan awal observasi dan analisis situasi Mitra yang bergerak di bidang ekonomi kreatif adalah Meubel Kayu yang merupakan salah satu bentuk usaha yang dimiliki secara individual. Usaha ini masuk ke dalam usaha offline yang belum memanfaatkan pemasaran offline dengan maksimal dan belum menggunakan pemasaran online untuk meluaskan pasarnya. Usaha ini sudah lama dirintis dan dikembangkan dan memiliki pelanggan tetap setiap bulannya dan mampu menjadi salah satu sumber kegiatan usaha yang menguntungkan. Oleh karena itu melalui kegiatan KKN ini, kegiatan hendak melakukan pengenalan dan bantuan dalam memasarkan secara *offline* dan *online*. Dukungan diberikan secara langsung dengan menyusun dan mengarahkan pemilik UMKM melakukan pemasaran secara *offline* dan *online*.



Gambar 11. Program kerja utama pemberdayaan ekonomi kreatif

Hasil Program cukup berhasil, dibuktikan dengan antusias pemilik usaha dalam mengikuti proses pendampingan pemasaran *offline* dan *online*. Pemilik usaha juga bekerjasama dengan baik, pemilik usaha mengikuti setiap proses dan tahapan dengan perhatian yang baik. Pemilik usaha merasa dibantu dalam proses pemasaran baik secara *offline* dan *online*. Pasca kegiatan pendampingan pemasaran *offline* dan *online*, warga lain yang memiliki usaha antusias dengan program pemasaran *offline* dan *online*. Warga mendatangi posko informasi desa dan posko KKN untuk mendapatkan pendampingan pemasaran *offline* dan *online*.



Gambar 12. kegiatan program tindak lanjut pemberdayaan ekonomi kreatif (Posko Pendampingan UMKM)

Selanjutnya diselenggarakan program kerja bantuan, meliputi program kerja bantuan pertama adalah posko informasi desa. Program kerja bantuan ini ditujukan sebagai bantuan kerja pelayanan informasi kepada masyarakat Desa Pabean. Warga yang membutuhkan informasi terkait program kerja utama kelompok KKN, informasi tentang desa, dan informasi lainnya akan dilayani dengan baik dan tepat. Program ini juga mengikutsertakan Kepala Desa Pabean dan staf desa Pabean. Program kerja bantuan kedua adalah program kerja bantuan kegiatan pertandingan olahraga bola voli di internal desa. Program kerja bantuan ini bentuk kerjasama dengan Karang Taruna. Pertandingan Bola Voli antar warga Pabean. Kelompok KKN berperan serta dalam acara ini. Kelompok KKN memberikan sumbangsih tenaga, ide untuk acara hiburan, dan hiasan di lokasi pertandingan. Program kerja bantuan ketiga adalah program program kerja bantuan upacara 17 Agustus di Pantai Tugu dan pengenalan Pantai Tugu. Program kerja Upacara di Pantai Tugu dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 2022 sekaligus untuk membantu mengelola pantai yang masuk di sektor wilayah Desa Pabean. Pantai Tugu Desa Pabean dapat menjadi aset wisata bagi Desa Pabean. Program Upacara 17 Agustus ini menjadi media pengenalan Pantai Tugu. Program kerja bantuan keempat adalah program kerja bantuan kegiatan kesenian daerah untuk wadah latihan kesenian local. Program kerja bantuan untuk menyediakan media pelatihan kesenian lokal tujuannya untuk mengajak pemuda-pemudi yang memiliki bakat untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan diri. Selain itu program ini dilakukan untuk mengenalkan kesenian lokal Desa Pabean.

Tindakan lanjut kegiatan secara formal sesuai dalam pelaksanaan diawal sudah tidak dilakukan kembali. Akan tetapi tahap pengawasan diterapkan. Proses monitoring diselenggarakan dengan pemantauan dan pengawasan melalui komunikasi dengan kepala desa, staf desa, tokoh masyarakat, kelompok tani, kelompok usaha, pemuda karang taruna, orang tua dan pihak sekolah. Hasil evaluasi secara menyeluruh menunjukkan kegiatan penyuluhan, pelatihan, sosialisasi dan pendampingan memberikan dampak baik dan positif. Keberhasilan program disebabkan adanya keterlibatan, partisipasi aktif, dan kerjasama mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung. Seperti dukungan pemerintah Desa Pabean, staf desa Pabean, organisasi sosial serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada di wilayah Desa Pabean.

SIMPULAN

Hasil penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain: Pengabdian masyarakat dengan program KKN UPM telah melaksanakan program kerja utama dan program kerja bantuan. Program kerja utama terdiri dari bidang pertanian berkelanjutan, bidang ekonomi baru dan lingkungan, bidang pemberdayaan hukum dan politik, bidang pemberdayaan pendidikan, dan bidang ekonomi kreatif. Program kerja bantuan terdiri dari bidang penyelenggaraan posko informasi desa, pengadaan penanaman bakau di Pantai Tugu, penyelenggaraan pertandingan bola voli internal desa, dan pengadaan tempat untuk latihan kesenian daerah. Pelaksanaan program kerja utama dan bantuan mendapat respon positif bahkan ada partisipasi aktif dari Kepala Desa, staf desa, kelompok tani, karang taruna, kelompok usaha, kelompok seni, anak-anak di Desa Pabean dan masyarakat Desa Pabean sehingga semua berjalan lancar bahkan ada permintaan khusus untuk melanjutkan program dari Kelompok KKN.

Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk diantaranya: Adanya penerapan penggunaan pestisida nabati dengan daun kelor untuk tanaman; Adanya peningkatan minat dan penerapan IPTEK berupa pengolahan limbah bawang merah menjadi bahan makanan untuk ternak; Adanya peningkatan pemahaman dan kontrol tindakan dalam menerima dan membagikan informasi agar terhindar dari pelanggaran UU ITE di masa pemilu; Adanya antusiasme anak dalam membaca serta semakin meningkatnya anak-anak dalam minat membaca; Adanya keberhasilan pemasaran produk yang semakin luas; Adanya antusiasme warga dalam mencari informasi desa; Adanya perhatian khusus warga pada kegiatan olahraga pertandingan Voli di internal desa; Adanya perhatian warga dan partisipasi langsung dalam mengelola dan mengenalkan Pantai Tugu; Adanya peningkatan partisipasi pemuda dan pemudi dalam kegiatan kesenian daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Panca Marga yang memberikan dukungan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Desa Pabean Kabupaten Probolinggo dan jajarannya serta masyarakat Desa Pabean Kabupaten Probolinggo yang menerima kehadiran tim pengabdian dan bersedia sebagai mitra pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Ayu, R. D., Parmitasari, Nurdiyanah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. <https://pendispress.kemenag.go.id/index.php/ppress/catalog/book/19>
- Darmansyah, A., Sulistiono, Nugroho, T., & Supriyono, E. (2016). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Agrokreatif IPB*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/agrokreatif.2.1.8-16>
- Fauzana, A., & Junara, M. I. (2022). Pengoptimalan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi Covid-19. *JUIT*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/juit.v1i3.313>
- Fitria, N. J. L., Tjahjaningsih, Y. S., Harmoko, Sabila, S. M., & Fawaitd, G. F. I. (2022). Sosialisasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime Bagi Karang Taruna Gagak Rimang di Desa Pabean. *Jurnal Abdimas*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i2.8485>
- Fitria, N. J. L., Tjahjaningsih, Y. S., Sabila, S. M., & Islamiah, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pestisida Nabati Daun Kelor Untuk Pengendalian Hama Serangga Dan Kutu Daun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.300>
- Hasan, M., & Aziz, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu.
- Kemenko PMK. (2021). *Pemerintah Perkuat Program Transisi Pandemi Menjadi Endemik*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, Fikrang, Ashari, Kasruddin, Nanda, Eka, Brigita, Nesy, Fajar, Zulfikar, Taufiq, Ulfah, Zulfikar, Bintang, ... Rezki. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.

- Journal of Empowerment*, 2(2), 172-182.
<https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Nasrun, M. A. (2020). Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1), 32-40.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>
- Tjahjaningsih, Y. S., Mohammad, M., Hidayati, R. S., Fitria, N. J. L., Sabila, S. M., & Dewi, D. S. (2022). Pendampingan UMKM Pemasaran Secara Offline Dan Pemasaran Secara Online Pada UD. Artomoro Mebel. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 1101-1111.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3262>
- Tjahjaningsih, Y. S., Wicaksono, I., Haryono, Fitria, N. J. L., Sabila, S. M., & Hidayawati, C. K. (2022). Pemberdayaan Pendidikan Melalui Sanggar Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Menggunakan Media Buku Cetak Dan Buku Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349-1358.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5963>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Khamid, N., & Mutohar. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Wiranti, R., Amini, N. A., & Nur, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi terhadap Penegakan Hukum dan Kebijakan Persaingan Usaha di ASEAN. *Jurnal Persaingan Usaha*, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55869/kppu.v1i1.12>